BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sistem Pendukung Keputusan sudah bisa memberikan hasil rekomendasi pada konsumen untuk menentukan atau memilih karakteristik dan jenis apa yang di inginkan dengan menggunakan metode AHP(*Analytical Hierarcy Process*).
2. Metode AHP dapat menentukan jenis kopi apa yang sesuai dengan konsumen kopi yang awam.
3. Dengan menggunakan model AHP (*Analytic Hierarcy Process*) karakteristik kopi bisa di hitung.
4. Model AHP (*Analytic Hierarcy Process*) Dapat membatu pemilihan jenis kopi. Ketika konsumen menentukan jenis kopi yang cocok, dengan AHP dapat diperoleh presentase pemilihan jenis kopi berdasarkan bobot nilai karakteristik.
5. Kuesioner digunakan untuk mengetahui keinginan dan pengetahuan konsumen tentang kopi. Hasil analisis kuesioner memberikan informasi presentase keinginan dan pengetahuan yang positif dan negative dalam pemilihan Jenis kopi.
6. Sistem Pendukung Keputusan untuk memilih karakteristik kopi dapat memberikan informasi tentang jenis kopi yang sesuai dengan keinginan

konsumen. Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pembelajaran lebih lanjut kepada konsumen kopi.

5.2 Saran

1. Penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut untuk dibuatkan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Memilih Karakteristik Kopi.
2. Penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut dengan proses pengeringan biji kopi tersebut, berasal dari mana kopi tersebut, varietas apa yang di gunakan, dan memperhitungan metode penyeduhan kopi yang digunakan.
3. Penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan tingkat Ph air yang digunakan, serta menggunakan metode yang lainnya.
4. Jenis kopi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kopi yang ada pada ArmorKopi yaitu Arabica, Robusta, dan Liberica. Jika ditambahkan dengan varietas dan saju jenis kopi yang lain nya, maka model AHP yang digambarkan dan standar nilai minimum yang di gunakan untuk pembobotan awal perlu disesuaikan dengan penambahan varietas dan jenis kopi yang ada.